

JURNAL KEPERAWATAN ‘AISYIYAH

1. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu
Janu Purwono, Rita Sari
2. Efikasi Diri Pencegahan Perilaku Berisiko HIV pada Kalangan Mahasiswa Muslim
Angga Wilandika, Kusman Ibrahim
3. Kajian Resiliensi Mahasiswa Fakultas Keperawatan terhadap Capaian Indeks Prestasi Akademik di Universitas Padjadjaran
Ayu Prawesti, Etika Emaliyawati, Titin Sutini
4. Persepsi Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 terhadap Penyakitnya di Wilayah Kerja Puskesmas Talaga Bodas Bandung
Salami
5. *Death Anxiety* pada Pasien Sindrom Koroner Akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Ratu Irbath Khoirun Nisa, Aan Nur'aeni, Efri Widianti
6. Pengalaman Penderita Diabetes Melitus Tipe II dengan Hiperkolesterolemia setelah Mengkonsumsi *Virgin Coconut Oil*
Elina Nurfitria, Reynie P. Raya
7. Gambaran Strategi *Coping* pada Pasien dengan Sindrom Koroner Akut
Sundari Rakhman, Efri Widianti, Aan Nur'aeni
8. Analisis Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional Pemula (MPKPP) di Ruang Zaitun II Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
Dewi Mustikaningsih
9. Hubungan Stadium Penyakit dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara di Kota Bogor
Nieniek Ritianingsih, Farial Nurhayati
10. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Rematik pada Lansia di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung
Ridwan Setiawan, Tjutju Rumijati

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN REMATIK PADA LANSIA DI PUSKESMAS CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG

Ridwan Setiawan, Tjutju Rumijati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit rematik pada lansia di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2014. Desain penelitian analisa korelatif dengan pendekatan "case control". Sampel berjumlah 58 orang untuk kelompok perlakuan dan 58 orang untuk kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Uji statistik *statistic chi-square*. Pengumpulan data variable faktor pengetahuan, diit makanan dan olahraga adalah observasi dengan wawancara dan di ceklis dilembaran observasi. Sedangkan untuk kejadian rematik dilakukan dengan observasi yang diperoleh melalui pencatatan dan pelaporan atau dokumentasi yang ada di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan kejadian rematik, faktor diit makanan dengan kejadian rematik, faktor olahraga dengan kejadian rematik dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$ pada pasien lansia yang berobat ke Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2014. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Mengkomsumsi makanan yang banyak mengandung purin dapat meningkatkan kadar asam urat, yang menyebabkan terjadinya pengkritisasi dalam sendi. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan, diit makanan, faktor olahraga dengan kejadian rematik pada pasien lansia yang berobat ke Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2014.

Kata kunci: pengetahuan, diit makanan, kebiasaan olahraga, kejadian rematik

Abstract

*This study aimed to identify about factors associated with rheumatic diseases in the elderly in clinics Cicalengka Bandung Regency Year 2014. The study design correlative analysis with a "case control". Samples numbered 58 for the treatment group and 58 to the control group. The sampling technique is purposive sampling. Statistical tests chi-square statistic. Variable data gathering knowledge factors, diet food and olahrga observation with interviews and observation checklists dilembaran. while the incidence of rheumatic with observations obtained through recording and reporting or documentation in Puskesmas Cicalengka Bandung. There is a relationship between the incidence of rheumatic knowledge factor, the factor of diet food with the incidence of arthritis, rheumatism factor of sports events with a p-value value $0,000 < 0,05$ in elderly patients treated at health centers Cicalengka Bandung Regency Year 2014. Knowledge or cognitive domain is very important for the formation of a person's actions (*over behavior*). Consuming foods that contain purines can raise levels of uric acid, which causes the joint pengkritisasi. There is a relationship between knowledge*